

Penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu apakah terdapat hubungan antara asertivitas dengan pengungkapan emosi marah pada orang dengan diabetes melitus tipe 2. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional, yang ingin mengukur hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Subjek penelitian adalah orang dengan diabetes melitus tipe 2 sebanyak 38 orang. Hasil uji analisis korelasi didapatkan harga signifikansi sebesar $0.047 < 0.05$ yang berarti hipotesis diterima. Artinya terdapat hubungan antara asertivitas dengan pengungkapan emosi marah. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan harga koefisien korelasi yang negatif yaitu -0.324 maka arah hubungannya adalah negatif. Dari hasil yang didapatkan dari perhitungan tersebut, diketahui bahwa tidak adanya tanda positif (+), maka artinya semakin tinggi asertivitas maka akan diikuti oleh semakin rendahnya pengungkapan emosi marah pada orang dengan diabetes melitus tipe 2.

Kata kunci: Asertivitas, Pengungkapan Emosi Marah, Diabetes Melitus Tipe 2

Diabetes Melitus Tipe 2

This study has a problem formulation is whether there is a relationship between assertive with the expression of angry emotions in people with type 2 diabetes mellitus. Type of research used is quantitative reseacr. This research uses correlational approach, which want to measure the relation of independent variable and dependent variable. The subjects of the study were people with type 2 diabetes mellitus patients as many as 38 people. Correlation analysis test results obtained significance price of $0.047 < 0.05$ which means alternative hypothesis accepted. Meaning there is an association between assertive with the expression of angry emotions. In addition, this study also shows the price of negative correlation coefficient is -0.324 then the direction of the relationship is negative. From the results obtained from these calculations, it is known that the absence of a positive sign (+), then the higher the assertive it will be followed by the lower disclosure of angry emotions in people with diabetes mellitus type 2.

Keywords: Assertive, angry emotional expression, type 2 diabetes mellitus

Keywords: Assertive, angry emotional expression, type 2 diabetes mellitus